

DAFTAR PUSTAKA

1. Idris A, Tjiptomartono A. Penerapan Ilmu Kedokteran Forensik Dalam Proses Penyidikan. Jakarta: Sagung Seto, 2008, 1.
2. Dahlan Sofwan, Ilmu Kedokteran Forensik: Pedoman Bagi Dokter dan Penegak Hukum. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007.
3. Dimaio VJ, Dimaio D. Forensic Pathology. 2nd ed. London: CRC Press, 2001.
4. Undang-Undang RI no 36 tahun 2009 tentang kesehatan. Sekretariat Negara. Jakarta. Diunduh di <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/UU%20Nomor%2036%20Tahun2%20009%20tentang%20Kesehatan.pdf>.
5. Central Intelligence Agency . Crude Death Rate 2017
6. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035. Jakarta : Badan Pusat Statistik, 2013. Diunduh di <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/03/20/2010-2035-angka-kelahiran-turun-sedangkan-angka-kematian-naik>
7. Yang KM, Lee S., Kim YS, Seo JS, Lee YS, Seo JW. Guideline for forensic assesment of natural unexpected cardiovascular death. Basic and applied Pathology 2008; 1: 155-63.
8. The Institute for Health Metrics and Evaluation. Cause of Death. 2016. Diunduh di <http://www.healthdata.org/results/data-visualizations>
9. Departemen Kesehatan RI. 10 Penyakit Penyebab Kematian Terbesar di Indonesia. 2014. Tersedia di <https://lamongankab.go.id/dinkes/10-penyakit-penyebab-kematian-terbanyak-di-indonesia/>
10. WHO. 2015. *Global Status Report on Road Safety 2015*. Geneva: Management of Noncommunicable Diseases, Disability, Violence, and Injury Prevention (NVI). Tersedia di http://www.who.int/violence_injury_prevention/road_safety_status/2015/GSRRS2015_Summary_EN_final2.pdf?ua=1
11. Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kesehatan No 15 tahun 2010 dan No 162/MENKES/PB/I/2010 Tentang Pelaporan Kematian dan Penyebab Kematian. Diunduh di <http://pdk3mi.org/file/download/PBM%20Menteri%20Dalam%20Negeri%20dan%20MENKES%20No.%20162%20ttg%20Pelaporan%20Kematian.pdf>.
12. Tjondroputranto H, Handoko R. Ilmu Kedokteran Forensik. Jakarta: Fakultas Hukum Universitas Indonesia, 2001.
13. Shepherd R. Simpson's forensic medicine. 12 th ed. London: Arnold, 2003.
14. Sampurna, Budi, et al. Ilmu Kedokteran Forensik. Jakarta : Universitas Indonesia, 2003.
15. Eng V, Oktavinda S. Tanatologi dalam Kapita Selektta Kedokteran. Jakarta: Media Aesculapius, 2014.
16. Thanos C.A, Djemi T, Nola T.S.M. Livor mortis pada Keracunan insektisida golongan organofosfat di kelinci. *Jurnal e-Clinic (eCI)*. 2016. Volume 4, Nomor 1.
17. Bardale, R. Principle of Forensic Medicine and Toxicology. New Delhi: Jaypee Brother Medical Publisher, 2011.
18. Dix J, Graham M. Time of Death (Postmortem Interval) and Decomposition dalam *Time of death, decomposition and identification: an atlas*. Florida: CRC Press LLC, 2000.
19. Catts EP. Problems in Estimating the Postmortem Interval in Death Investigations. *J. Agric. Entomol.* October 1992; 9(4); 245-55.

20. Payne, J. Simpson's Forensic medicine 13th edition. London : Hodder Arnold An Hachette UK Company; 2011. P 46
21. Departemen Kesehatan RI. 2009. Kategori Usia. Dalam <http://kategori-umurmenurut-Depkes.html>.
22. World Health Organization. International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems (ICD-10) Version 2019. Tersedia di <https://icd.who.int/browse10/2019/en#/U82-U85>
23. Madea B and Rothschild M. The Postmortem External Examination, Determination of the Cause and Manner of Death. *Dtsch Arztebl Int* 2010; 107(33): 575-88.
24. Houck MM. External Postmortem Examination. In: *Forensic Pathology*. London: Shara Teney; 2017. p. 73–81.
25. Henky, Yulianti K, Alit IBP, Rustyadi D. *Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal*. Denpasar: Udayana University Press, 2017.
26. Afandi D. *Visum et Repertum: Tatalaksana dan Teknik Pembuatan*. Ed 2. Riau: Fakultas Kedokteran Universitas Riau, 2017.
27. Finkbeiner WE, Ursell PC, Davis RL. *The Autopsy Past And Present dalam Autopsy Pathology A Manual And Atlas 2nd Edition*. Philadelphia : Saunders, 2009.
28. Tim Pengajar Bagian Kedokteran Forensik FKUI. *Teknik Autopsi Forensik*. Jakarta : Bagian Kedokteran Forensik FKUI;2010
29. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2007*. Jakarta: Depkes RI, 2008.
30. Artati M, Febriyanti D. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat 2015*. Padang: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2016.
31. RSUP DR. M.Djamil Padang. *RBA Definitif Tahun 2018*. Padang : 2017.
32. KEPMENKES RI NOMOR 50/MENKES/SK/I1998 tentang Pemberlakuan Klasifikasi Statistik Internasional Mengenai Penyakit Revisi Kesepuluh. Jakarta: Depkes RI, 1998.
33. Rooney C. The implementation of ICD-10 for cause of death coding – some preliminary results from the bridge coding study. London: Public Health England, 2002.
34. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. *Buku Panduan Penentuan Kode Penyebab Kematian Menurut ICD-10*. Jakarta: Depkes RI, 2008.
35. Rustiyanto E. *Statistik Rumah Sakit Untuk Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010:52-9.
36. RSUP DR M.Djamil Padang. *Laporan Tahunan 2017*. Padang: 2018.
37. RSUP DR M.Djamil Padang. *Laporan Tahunan 2019*. Padang: 2020.
38. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. *Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Barat 2010-2019*. Tersedia di <https://sumbar.bps.go.id/dynamictable/2019/06/20/328/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-kelamin-di-provinsi-sumatera-barat-2000-2018.html>
39. Sulistiyowati N, Felly P. Pola Penyebab Kematian Usia Produktif (15-54 Tahun) (Analisis Lanjut Dari “Pengembangan Registrasi Kematian Dan Penyebab Kematian Di Kabupaten/Kota Di Indonesia Tahun 2012”). *Indonesian Journal of Reproductive Health*, vol. 5, no. 1, 2014.
40. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Jakarta: Depkes RI, 2018.

41. Setyanda YOG, Sulastris D, Lestari Y. Hubungan Merokok dengan Kejadian Hipertensi pada Laki-Laki Usia 35-65 Tahun di Kota Padang. *J Kesehat Andalas*. 2015;4(2):434–40.
42. Handayani F. Angka Kejadian Serangan Stroke Pada Wanita Lebih Rendah Daripada Laki-Laki. *Keperawatan Med Bedah*. 2012;1(1):75–9.
43. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Barat 2010-2019. Tersedia di <https://sumbar.bps.go.id/dynamictable/2019/06/20/329/penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-di-provinsi-sumatera-barat-2010-2018.html>
44. WHOa, Good Health Adds Life To Years. Global brief for World Health Day 2012. April 2012, WHO Reference number: WHO/DCO/WHD/2012.2. Diunduh dari http://www.who.int/ageing/publication/whd2012_globalbrief/en/indexhtml
45. Djaja, Sarimawar. "Analisis Penyebab Kematian dan Tantangan yang Dihadapi Penduduk Lanjut Usia di Indonesia Menurut Riset Kesehatan Dasar 2007. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, vol. 15, no. 4, Oct. 2012.
46. Badan Pusat Statistik. Angka Harapan Hidup Laki-laki dan Perempuan 2019. Tersedia di <https://www.bps.go.id/QuickMap?id=0000000000>
47. Aggraini E, Lisyansih U. Disparitas Spasial Angka Harapan Hidup di Indonesia Tahun 2010. *Jurnal Bumi Indonesia*, 2013, 2.3.
48. Notoatmodjo, S. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta, 1997.
49. Putri P. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Derajat Kesehatan Balita Kabupaten/Kota di Sumatera Barat*. 2017. PhD Thesis. Universitas Negeri Padang.
50. Tambajong RN, Lalenoh DC, Kumaat L. Profil penderita sepsis di ICU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Desember 2014 – November 2015. *e-Clinic*. 2016;4(1).
51. Suprayogi E, Sudarsono, Hariyanto E. Sepsis dengan Disfungsi Multi Organ. *J Anesthesia and Critical Care*. 2018;36(1):9–18. Tersedia di <https://journal.perdatin.org/index.php/macc/article/download/105/68>
52. Menyar AE, Thani HA, Zakaria ER, Zarour A, Tuma M, Abdulrahman H, et al. Multiple organ dysfunction syndrome (MODS): Is it preventable or inevitable? *Int J Clin Med*. 2012;3: 722-30.
53. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2011. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2011. Diunduh dari: <http://www.depkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-pusdatin-profil-kesehatan.html>
54. Wibisono, M. Jusuf. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Paru*. Surabaya: Fakultas Kedokteran UNAIR, 2010.
55. Pitaloka S, Wibisono B. Beberapa Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kematian Pasien Pneumonia Komunitas Di RSUP Dr. Kariadi Semarang. *J Kedokteran Diponegoro*. 2015;4(4):1495–502
56. Firmansyah MA, Amin Z, Loho T, Shatri H. Faktor-Faktor Prediktor Mortalitas Community-Acquired Pneumonia dalam Perawatan Inap di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo, Jakarta. *Indonesian J of CHEST Critical and Emergency Medicine*. 2015;2(2):45–53.
57. Konadi L, Bisara D, Ghani L, Pangaribuan L, Teja T, Irianto J, et al. Angka Kematian dan Faktor Risiko Stroke Sebagai Penyebab Dasar Kematian di Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat. *Buletin Penelitian Kesehatan*. 2016;44(4):227–36.

58. Go AS, Mozaffarian D, Roger VL, Benjamin EJ, Berry JD, Blaha MJ, et al. Heart Disease and Stroke Statistics – 2014 Update: A report from the American Heart Association. Vol. 129, *Circulation*. 2014.
59. Sasson C, Hendrika Meischke, Abella BS, Berg RA, Bobrow BJ, Chan PS, et al. Increasing cardiopulmonary resuscitation provision in communities with low bystander cardiopulmonary resuscitation rates: A science advisory from the american heart association for healthcare providers, policymakers, public health departments, and community leaders. *Circulation*. 2013;127(12):1342–50.
60. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013. Jakarta: Depkes RI, 2013.
61. Ernawati Y, Ermayanti S, Herman D, Russilawati R. Faktor Risiko Kanker Paru pada Perempuan yang Dirawat di Bagian Paru RSUP Dr. M. Djamil Padang dan RSUD Solok: Penelitian Case Control. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2019;8(2S):1.
62. Kusumawaty J, Hidayat N, Ginanjar E. Hubungan Jenis Kelamin dengan Intensitas Hipertensi pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Lakbok Kabupaten Ciamis. *Jurnal Mutiara Medika*. 2016;16(2):46–51.
63. Rilantono, Lily I. 5 Rahasia Penyakit Kardiovaskular (PKV). Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2012.
64. Dewi DPR. Telaah Sistematis: Hubungan Merokok Dan Perilaku Merokok Terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*. 2020;15(2):206–10
65. Handayani FR, Harjadi NT. Gambaran alasan penolakan maupun persetujuan dan tingkat pengetahuan terhadap otopsi forensik pada masyarakat Kecamatan Bangko dan Bangko Barat. *Tarumanagara Medical Journal*. 2020;3(1):63–72. Tersedia di <http://journal.untar.ac.id/index.php/tmj/article/view/972>
66. Prawestiningtyas E, Kurnia E. Motivasi Penolakan Tindakan Pemeriksaan Forensik Sebagai Akibat Peningkatan Angka Kejadian Pulang Atas Permintaan Sendiri (APS) di Instalasi Kedokteran Forensik RSUD Dr . Saiful Anwar Malang. *Indonesian Forensic and Legal Medicines*. 2019;1(1):29–32

